

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Informan

Informan dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros yang berjumlah 7 orang. Identitas informan meliputi: nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, jumlah ternak, jumlah tanggungan keluarga, dan jabatan.

5.1.1. Tingkat Umur dan Jenis Kelamin

Umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik peternak dalam bekerja. Peternak yang berusia muda memiliki kemampuan fisik yang kuat dan mudah mendapat ide-ide baru. Sedangkan peternak berusia tua memiliki pengalaman serta pengetahuan beternak yang lebih lama, sehingga peternak muda bisa belajar dari pengalaman peternak tua. Data informan berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Identitas Informan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2023.

No.	Nama Informan	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin
1	Zaenal HM, S.Pt	26	L
2	H. Ruslan	38	L
3	Syarif	26	L
4	H. Rusli	33	L
5	Hatim, Amd	25	L
6	Bengong	24	L
7	Ismail	17	L
Minimum = 17 Tahun			
Maksimum = 38 Tahun			
Rata-Rata = 27 Tahun			

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwasanya keseluruhan informan sebanyak 7 orang pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros memiliki usia yang berbeda-beda. Informan usia maksimum 38 tahun, usia minimum 17 tahun, dan usia rata-rata 27 tahun dan keseluruhannya berjenis kelamin laki-laki.

5.1.3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan seseorang dimasa depan. Pendidikan lulusan S1 memiliki wawasan pengetahuan yang lebih luas ketimbang pendidikan lulusan SMA, SMP, SD maupun yang tidak sekolah. Pendidikan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan-keputusan terkait usaha yang dijalani. Pendidikan informan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu. Kabupaten Maros dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu. Kecamatan Tompobulu. Kabupaten Maros. Tahun 2023.

No.	Nama Informan	Pendidikan
1	Zaenal HM, S.Pt	S1
2	H. Ruslan	SMP
3	Syarif, Amd	D3
4	H. Rusli	S1
5	Hatim, Amd	D3
6	Bengong	Tidak Sekolah
7	Ismail	Tidak Sekolah
Minimum = Tidak Sekolah		
Maksimum = S1		

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwasanya tingkat pendidikan informan terdiri dari S1 sebanyak 2 orang, D3 sebanyak 3 orang, SMP sebanyak 1

orang, dan tidak sekolah sebanyak 2 orang. Pendidikan maksimum S1 dan, minimum tidak sekolah.

5.1.3. Pengalaman Bekerja

Pengalaman bekerja merupakan lamanya seseorang bekerja pada usaha penggemukan sapi potong. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan. Pengalaman bekerja informan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Identitas Informan Berdasarkan Pengalaman Bekerja Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2023

No.	Nama Informan	Jabatan	Pengalaman Bekerja (Tahun)
1	Zaenal HM, S.Pt	Direktur	15
2	H. Ruslan	Manajer Produksi	20
3	Syarif	Manajer Keuangan	10
4	H. Rusli	Manajer Pemasaran	20
5	Hatim, Amd	Divisi Pengadaan	10
6	Bengong	Karyawan Kandang	5
7	Ismail	Karyawan Kandang	4
Minimum = 4 Tahun			
Maksimum = 20 Tahun			
Rata-Rata = 12 Tahun			

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwasanya pengalaman beternak dari yang terendah ke tertinggi yaitu 4 tahun sebanyak 1 orang yakni karyawan kandang, 5 tahun beternak sebanyak 1 orang yakni karyawan kandang, 10 tahun beternak sebanyak 2 orang yakni devisi pengadaan dan manajer keuangan, 15 tahun beternak sebanyak 1 orang yakni direktur, dan 20 tahun beternak sebanyak 2 orang yakni manajer produksi dan manajer pemasaran. Pengalaman beternak

maksimum 20 tahun sebanyak 2 orang, minimum 4 tahun sebanyak 1 orang, dan rata-rata pengalaman beternak 12 tahun.

5.1.4. Jumlah Ternak

Jumlah ternak merupakan banyaknya ternak sapi yang dipelihara oleh peternak. Semakin banyak jumlah ternak sapi yang dipelihara maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh peternak. Adapun ternak sapi potong yang dipelihara pada usaha penggemukan sapi potong CV.EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros merupakan usaha milik keluarga. Usaha ini dikelola dengan tujuan menghasilkan ternak sapi potong yang unggul. Adapun jumlah ternak sapi potong yang dipelihara dalam usaha penggemukan selama 5 terakhir yakni tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Jumlah Ternak Sapi Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Tahun 2018-2022.

No.	Tahun	Sapi Potong (Ekor)	Persentase (%)	Perkembangan (%)
1.	2018	99	13,72	-
2.	2019	160	22,16	61,61
3.	2020	129	17,86	-19,38
4.	2021	139	19,25	7,75
5.	2022	195	27,01	40,29
Total		722	100,00	90,27
Rata-Rata		144	20,00	18,05

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwasanya jumlah ternak sapi potong pada usaha penggemukan CV. EF terus mengalami peningkatan jumlah ternak dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 61,61 % kemudian menurun perkembangan jumlah ternak pada tahun 2020 sebesar -19,38 % dikarenakan pandemi covid19 kemudian mengalami peningkatan perkembangan jumlah ternak sapi potong hingga tahun 2022 sebesar 40,29 %.

5.1.4. Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dalam rumahnya. Jumlah tanggungan keluarga informan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Identitas Informan Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2023

No.	Nama Informan	Tanggungan Keluarga (Orang)	
		(Lk)	(Pr)
1	Zaenal HM, S.Pt	1	1
2	H. Ruslan	2	2
3	Syarif	2	0
4	H. Rusli	0	2
5	Hatim, Amd	1	1
6	Bengong	0	0
7	Ismail	0	0
Minimum = 0		Orang	
Maksimum = 4		Orang	
Rata-Rata = 2		Orang	

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwasanya informan sebanyak 5 orang memiliki tanggungan keluarga, sedangkan 2 orang informan belum memiliki tanggungan keluarganya. Terdapat 3 orang informan yang memiliki jumlah tanggungan keluarga sama yaitu 2 orang, sedangkan 1 orang informan memiliki 4 orang tanggungan keluarga. Minimum tidak memiliki tanggungan keluarga, rata-rata memiliki tanggungan keluarga sebanyak 2 orang dan maksimum memiliki tanggungan keluarga sebanyak 4 orang.

5.2. Penggemukan Ternak Sapi Potong

Penggemukan ternak sapi potong meliputi proses pengadaan sapi bakalan, manajemen pemeliharaan yang terdiri dari pemberian pakan, vaksin, vitamin dan obat-obatan yang tepat, pembersihan kandang serta pembersihan ternak sapi, maupun produksi sapi potong hingga penjualan sapi kepada konsumen. Hal ini dapat diuraikan proses penggemukan ternak sapi potong pada CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros sebagai berikut dapat dilihat pada Gambar 4 *flowchart* di bawah ini;



Gambar 4. Proses Penggemukan Ternak Sapi Potong Pada CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2022.

1. Sapi Bakalan

Sapi bakalan yang digunakan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF yakni dilakukan proses seleksi sebelum sapi bakalan masuk ke kandang untuk dilakukan proses pemeliharaan. Proses seleksi tersebut meliputi pengecekan kesehatan sapi bakalan dengan pemberian vitamin, parasit, obat cacing, mengamati bentuk fisiknya yang sehat dengan ciri-ciri warna bulu cerah, tidak kusam, tidak ada parasit yang menempel dikulit sapi bakalan, mata cerah dan tidak berair, mata tidak katarak serta tidak cacat secara fisik, dimana ciri-ciri tersebut akan mempengaruhi keberhasilan usaha penggemukan sapi potong. Sapi bakalan berasal dari para peternak lokal serta para pedagang pengumpul ternak yang sudah lama menjalin kerja sama dengan CV. EF. Proses pengadaan sapi bakalan dilakukan secara langsung dan dilakukan transaksi secara tunai. Proses pengadaan sapi bakalan pada tahun 2022 berjumlah 195 ekor, dimana harga tiap ekor sapi bakalan Rp 7.000.000. Jenis kelamin sapi bakalan yakni sapi jantan dengan umur 1,5 tahun sampai dengan 3 tahun yang siap digemukkan dalam kandang. Untuk lebih jelasnya bobot sapi bakalan dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Bobot Sapi Bakalan Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2022.

No.	Bobot Sapi Bakalan (Kg)	Jumlah Ternak (Ekor)
1.	160-180	65
2.	140-160	130
Total	-	195

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwasanya seluruh jumlah sapi bakalan yang berjumlah 195 ekor memiliki bobot yang berbeda-beda, dimana bobot I (160-180) kg sebanyak 65 ekor, sedangkan bobot II (140-160) kg sebanyak 130 ekor pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF tahun 2022.

2. Manajemen Pemeliharaan

Manajemen pemeliharaan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF yaitu dengan sistem pemeliharaan secara *intensif* yaitu ternak sapi dipelihara secara terus menerus di dalam kandang sampai ternak sapi siap dijual, dimana seluruh *suplay* pakan dan minum disediakan oleh pihak CV. EF. Manajemen pemeliharaan ini dilakukan oleh tenaga kerja yang sebagian besarnya berasal dari anggota keluarga. Tenaga kerja yang dilakukan oleh peternak tetap dinilai dengan uang, karena secara perekonomian keluarga dianggap akan menambah penghasilan dalam keluarga. Manajemen pemeliharaan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF meliputi pemberian pakan, vaksin, obat-obatan, vitamin serta pembersihan kandang dan pembersihan ternak sapi, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pakan

Pakan merupakan salah satu hal yang paling utama di dalam usaha penggemukan sapi potong CV. EF. Pakan terbagi menjadi dua bagian yaitu pakan hijauan dan pakan konsetrat. Pakan hijauan sebagai salah satu pakan ternak sapi potong yang sangat diperlukan dan memiliki manfaat yang besar bagi keberlangsungan hidup ternak sapi potong. Pemberian pakan sebanyak

tiga kali dalam sehari berupa pakan hijauan yaitu rumput gajah, dedak, dedak padi, konsentrat dan ampas tahu. Pakan yang diberikan dalam bentuk pakan hijauan segar termasuk dalam bentuk silase yaitu jerami padi. Banyaknya porsi pemberian pakan sapi potong sebanyak 5 kg per hari per ekor dan merupakan pakan campuran dari dedak padi, ampas tahu, molases, mineral, garam dan silase. Pemberian air minum juga tiga kali dalam sehari dengan pemberian sekitar 25 liter untuk ternak sapi potong.

b. Obat-obatan, Vaksin, dan Vitamin

Pencegahan terhadap penyakit dilakukan dengan melakukan pemberian vaksin, obat-obatan, dan vitamin agar ternak sapi potong tetap sehat. Obat-obatan merupakan banyaknya jumlah obat yang diberikan untuk ternak sapi pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF. Obat-obatan yang diberikan apabila ternak sapi terserang penyakit atau sebagai pencegahan dari berbagai macam penyakit yang menyerang ternak sapi selama masa pemeliharaan.

Adapun jenis obat-obatan yang diberikan pada ternak sapi yaitu obat cacing untuk mencegah agar sapi terhindar dari cacingan, obat anti parasit agar sapi terhindar dari parasit yang hidup di permukaan tubuh sapi, serta obat trimisin digunakan apabila sapi terkena diare. Sedangkan jenis-jenis vitamin yang diberikan yaitu b-12, b-kompleks dan b-idoium. Obat-obatan dan vitamin diberikan pada tahap pertama sapi masuk fase penggemukan di dalam kandang. Sedangkan vaksin berikan secara gratis dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Maros dengan bekerja sama bersama dokter kesehatan terkait dosis vaksin diberikan. Untuk pemberian vaksin sendiri waktunya tidak

menentu, tergantung pemberiannya dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Maros.

c. Pembersihan Kandang

Kebersihan kandang sangat penting bagi usaha penggemukan sapi potong CV. EF. Dengan melakukan kebersihan kandang secara rutin maka ternak sapi di dalam kandang akan merasa nyaman untuk menetap, terhindar dari berbagai macam penyakit sapi yang menyerang serta karyawan kandang merasa nyaman dalam mengunjungi ternak sapi di dalam kandang. Pembersihan kandang dilakukan satu kali dalam sehari dengan membersihkan seluruh kotoran yang ada didalam kandang menggunakan air atau sabun agar tidak ada bau kotoran.

d. Pembersihan Ternak

Manajemen pemeliharaan yang dilakukan oleh karyawan kandang yaitu selalu menjaga kebersihan ternak dengan memandikan ternak sapi apabila sudah kotor. Pembersihan pada sapi meliputi pembersihan feses atau kotoran ternak, urine ternak serta sisa makanan yang ada di dalam kandang. Hal tersebut dilakukan agar ternak sapi tetap sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit sapi yang menyerangnya. Pembersihan tersebut dilakukan secara rutin setiap hari oleh karyawan kandang.

2. Produksi Sapi Potong

Produksi sapi potong merupakan banyaknya sapi potong yang dihasilkan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF. Produksi sapi potong tersebut dipengaruhi oleh kualitas sapi bakalan, manajemen pemeliharaan dan ketersediaan kandang sapi. Semakin banyak ternak sapi potong yang dihasilkan maka akan

berdampak pada pendapatan yang diterima peternak CV. EF. Produksi sapi potong tersebut sangat berperan penting dalam menghasilkan ternak sapi yang berkualitas baik untuk dijadikan hewan kurban saat menjelang Hari Raya Idul Adha maupun sebagai daging ternak yang dikonsumsi masyarakat secara umumnya karena daging sapi kaya akan protein, vitamin serta mineral.

3. Penjualan Sapi

Penjualan sapi merupakan bagian yang penting dalam usaha penggemukan sapi potong CV. EF. Penjualan sapi yang tinggi akan menjadikan usaha penggemukan sapi potong CV. EF dapat berjalan dengan baik. Sistem penjualan sapi potong yaitu dengan menjual sapi yang masih hidup. Sapi yang dijual adalah sapi potong yang digemukkan selama 5 sampai 6 bulan. Penjualan sapi dilakukan secara *offline* dan *online*. Penjualan secara *offline* dengan menjual sapi di pasar hewan dan penjualan yang dilakukan langsung di kandang, sedangkan penjualan secara *online* dilakukan dengan cara melakukan penjualan dengan memanfaatkan media sosial yaitu facebook, instagram, whatsapp maupun jejaring sosial lainnya dengan memberikan promosi-promosi maupun penawaran ternak sapi yang sehat sebagai hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha. Penjualan sapi dilakukan oleh pihak CV. EF saat Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Natal, Tahun Baru maupun pesta pernikahan dan acara besar lainnya. Berikut dapat dilihat pada Tabel 12 bobot ternak sapi potong yang terjual sebagai berikut.

Tabel 12. Bobot Sapi Potong Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2022.

No.	Bobot Sapi Terjual (Kg)	Bobot Daging (Kg)	Jumlah Ternak (Ekor)
1.	220-250	90-100	65

2.	200-220	80-90	130
Total	-	-	195

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat diketahui bahwasanya bobot sapi potong yang terjual berbeda-beda, dimana bobot I (220-250) kg sebanyak 65 ekor dengan bobot daging 90-100 kg, sedangkan bobot II (200-220) kg sebanyak 130 ekor dengan bobot daging 80-90 kg. Total keseluruhan sapi yang terjual pada tahun 2022 sebanyak 195 ekor.

5.3. Biaya Produksi Usaha Penggemukan Sapi Potong

Biaya produksi dari usaha penggemukan sapi potong adalah biaya yang dikeluarkan saat usaha dijalankan. Biaya produksi dari usaha penggemukan sapi potong dibagi menjadi dua yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Berikut ini akan dijabarkan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu. Kecamatan Tompobulu. Kabupaten Maros sebagai berikut.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF jumlahnya tetap atau tidak dipengaruhi oleh banyaknya jumlah produksi. Biaya tetap meliputi pajak bumi dan bangunan, gaji karyawan, perbaikan kandang dan biaya penyusutan alat. Biaya tetap tersebut dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Biaya Tetap Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu. Kecamatan Tompobulu. Kabupaten Maros, Tahun 2022.

No.	Jenis	Jumlah (unit)	Nilai (Rp/Bulan)	Nilai (Rp/Tahun)
1.	PBB (Unit)	1	16.250	195.000
2.	Gaji Karyawan (Orang)	7	17.500.000	210.000.000

3.	Penyusutan Alat dan Bangunan	-	2.156.608	25.879.286
Total		-	-	236.074.286

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 13 di atas menunjukkan bahwasanya tidak ada biaya sewa lahan dikarenakan lahan yang digunakan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF merupakan lahan milik sendiri yang dikelola, sedangkan pajak bumi bangunan senilai Rp 195.000 yang dibayar oleh pemilik CV. EF setiap setahun sekali, gaji yang diterima keseluruhan tenaga kerja senilai Rp 210.000.000 selama setahun, biaya penyusutan alat dan bangunan pada usaha penggemukan sapi potong senilai Rp 25.879.286 selama setahun.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha penggemukan ternak sapi potong yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi. Biaya variabel pada usaha penggemukan ternak sapi potong CV. EF di Desa Toampobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 14. Biaya Variabel Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu. Kecamatan Tompobulu. Kabupaten Maros, Tahun 2022.

No.	Jenis (unit)	Jumlah	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp/Tahun)
1	Sapi bakalan (Ekor)	195	7.000.000	1.365.000.000
2	Pakan hijauan (Kg)	12.000	500	6.000.000
3	Ampas Tahu (Kg)	4.000	1.000	4.000.000
4	Konsentrat (Kg)	4.000	5.000	20.000.000
5	Obat-obatan (Botol)	3	250.000	750.000
6	Vitamin (Botol)	3	250.000	750.000
7	Transportasi (Unit)	195	200.000	39.000.000
8	Listrik (Kwh)	900	1.352	3.000.000
9	Garam (Kg)	625	8.000	5.000.000

10	Iklan (Frekuensi)	12	-	5.000.000
11	Kertas Proposal (Rim)	44	45.000	2.000.000
12	Biaya Bonus Penjualan (Rp)	-	-	15.000.000
Total		-		1.465.500.000

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 14 di atas menunjukkan bahwasanya biaya variabel pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF terdiri dari biaya pembelian sapi bakalan sebanyak 195 ekor senilai Rp 1.365.000.000 selama setahun, pakan hijauan senilai Rp 6.000.000 selama setahun, biaya pembelian ampas tahu senilai Rp 4.000.000 per tahun atau tiap kg ampas tahu senilai Rp 1.000 untuk 4.000 kg, biaya konsentrat senilai Rp 20.000.000 per tahun untuk konsentrat berjumlah 4.000 kg dimana tiap kg konsentrat seharga Rp 5.000, biaya obat-obatan dan vitamin selama setahun senilai Rp 1.500.000, vaksin secara gratis dikarenakan pemberian vaksin langsung oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Maros, biaya sewa transportasi untuk mengangkut sapi ke pelanggan dimana setiap ekor sapi yang diangkut memiliki tarif sebesar Rp 200.000 per ekor atau total 195 ekor sapi sebanyak Rp 39.000.000 selama setahun, biaya garam sebagai makanan tambahan sapi senilai Rp 5.000.000 untuk 625 kg garam selama setahun, biaya pembelian sapi bakalan yang siap digemukkan senilai Rp 1.365.000.000 untuk 195 ekor sapi bakalan, dimana setiap ekor sapi bakalan seharga Rp 7.000.000. Untuk iklan sendiri CV. EF menggunakan iklan untuk 12 frekuensi dalam 1 tahun senilai Rp 5.000.000 dan biaya pembelian kertas senilai Rp 2.000.000 untuk pembuatan proposal penawaran hewan kurban ke berbagai macam instansi terutama mendekati Hari Raya Idul Adha serta biaya bonus penjualan ternak sapi senilai Rp 15.000.000 selama setahun apabila penjualan mengalami keuntungan.

5.4. Penerimaan Usaha Penggemukan Sapi Potong

Penerimaan adalah perkalian antara banyaknya sapi yang terjual per ekor dengan harga per ekor sapi. Untuk lebih jelas mengetahui penerimaan yang diterima oleh CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros selama 1 tahun pada periode 2021-2022 dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Jumlah Penjualan Ternak Sapi Potong CV. EF, Tahun 2022

No.	Penjualan/Bulan	Jumlah (Ekor)	Harga (Rp/ekor)	Nilai (Rp)
1	Januari	2	13.500.000	27.000.000
2	Februari	2	13.500.000	27.000.000
3	Maret	6	13.500.000	81.000.000
4	April	8	13.500.000	108.000.000
5	Mei	20	13.500.000	270.000.000
6	Juni	97	13.500.000	1.309.500.000
7	Juli	50	13.500.000	675.000.000
8	Agustus	2	13.500.000	27.000.000
9	September	3	13.500.000	40.500.000
10	Oktober	2	13.500.000	27.000.000
11	November	2	13.500.000	27.000.000
12	Desember	1	13.500.000	13.500.000
Total		195	-	2.632.500.000

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 15 di atas dapat dilihat bahwasanya penerimaan yang diperoleh oleh CV. EF terendah pada bulan Desember senilai Rp 13.500.000, penerimaan tertinggi dimulai pada bulan Mei sebesar Rp 270.000.000 kemudian

meningkat pada bulan Juni sebesar Rp 1.309.500.000 dikarenakan menjelang Hari Raya Idul Adha sebagai hewan kurban, sedangkan permintaan pada ternak sapi menurun menjadi 50 ekor dibandingkan bulan Juni atau senilai Rp 675.000.000 dikarenakan permintaan ternak sapi dari berbagai daerah yang belum sempat melakukan permintaan hewan kurban di bulan-bulan sebelumnya. Total penerimaan yang diterima CV. EF sebesar Rp 2.632.500.000 dalam setahun, dengan penjualan ternak sapi sebesar 195 ekor, dimana penjualan tertinggi terjadi pada bulan Mei sebanyak 20 ekor ternak sapi, bulan Juni sebanyak 97 ekor ternak sapi yang terjual dan bulan Juli sebanyak 50 ekor ternak sapi yang terjual.

5.5. Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi Potong

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dikurangi dengan total biaya pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF. Semakin besar pendapatan yang diterima peternak maka semakin sejahtera peternak. Untuk melihat lebih detail pendapatan yang diterima CV. EF pada usaha penggemukan sapi potong dapat dilihat pada Tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2022.

No.	Uraian	Nilai Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Total Penerimaan	2.632.500.000
2	Biaya :	
	a. Biaya Tetap	236.074.286
	b. Biaya Variabel	1.465.500.000
	Total (2)	1.701.574.286
3	Pendapatan (1-2)	930.925.714

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 16 di atas dapat dilihat bahwasanya pendapatan yang diterima CV. EF sebesar Rp 930.925.714 dalam setahun dengan total penerimaan sebesar Rp 2.632.500.000 serta biaya total sebesar Rp 1.701.574.286 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 236.074.286 dan biaya variabel sebesar Rp 1.465.500.000.

5.6. Kelayakan Ekonomi Usaha Penggemukan Sapi Potong

1. R/C-Ratio

R/C-Ratio adalah perbandingan antara total penerimaan usaha penggemukan sapi potong dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses penggemukan ternak sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros akan menguntungkan dan layak dijalankan apabila nilai $R/C > 1$. Semakin besar nilai R/C-Ratio maka semakin besar pula tingkat penerimaan yang diperoleh dari usaha penggemukan sapi potong tersebut. Adapun R/C-Ratio yang diperoleh CV. EF adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{R/C-Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\
 &= \frac{2.632.500.000}{1.736.574.286} \\
 &= 1,55
 \end{aligned}$$

Analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C-Ratio) yaitu perbandingan dari jumlah keseluruhan penerimaan dengan total biaya. Hasil perhitungan analisis kelayakan pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF menunjukkan nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C-Ratio) sebesar 1,55 artinya usaha penggemukan sapi potong secara

ekonomi memperoleh keuntungan dan layak untuk dijalankan, karena memiliki nilai R/C-Ratio > 1 . Nilai R/C-Ratio sebesar 1,55 menunjukkan bahwa setiap pengeluaran Rp 1 akan memberikan penerimaan sebesar Rp 1,55.

2. *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value (NPV) adalah selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang jumlah penerimaan kas bersih pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu. Kecamatan Tompobulu. Kabupaten Maros. NPV dihitung menggunakan tingkat suku bunga bank yang berlaku sebesar 12%. hal ini sesuai dengan kebijakan statistik perbankan tahun 2017. Perhitungan *Net Present Value* dilihat pada Tabel 17 di bawah ini:

Tabel 17. Analisis NPV Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2017-2022.

Tahun ke	Benefit (Rp)	Cost (Rp)	Net Benefit (Rp)	DF 12%	NPV
0	0	505.700.000	-1.505.700.000	1	-1.505.700.000
1	1.336.500.000	998.174.286	338.325.714	0,8928	302.057.198
2	2.160.000.000	407.712.143	752.287.857	0,7971	599.648.651
3	1.741.500.000	203.904.743	537.595.257	0,7117	382.606.544
4	1.876.500.000	277.434.143	599.065.857	0,6355	380.706.352
5	2.632.500.000	701.574.286	930.925.714	0,5674	528.207.250
Total	974.700.0000	094.499.601	1.652.500.399	-	687.525.995

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan Tabel 17 di atas bahwasanya penghitungan *net present value* tahun 2017-2022 dengan menggunakan suku bunga bank yang sebesar 12% memberikan hasil yang positif senilai Rp 687.525.995 Ini berarti usaha penggemukan sapi potong CV. EF akan menerima keuntungan sebesar Rp 687.525.995 dengan memperhitungkan faktor diskonto sebesar 12%, sehingga bisa

dikatakan bahwasanya usaha penggemukan sapi potong CV. EF layak secara ekonomi untuk dijalankan karena NPV lebih besar dari 0. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran 12).

3. *Payback Period (PP)*

Payback Period adalah periode atau jumlah tahun diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan sebelumnya pada usaha penggemukan sapi potong CV. EF. Adapun analisis Payback period tahun 1- tahun 5 dapat dilihat pada Tabel 18 sebagai berikut :

Tabel 18. Analisis *Payback Period* (PP) Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu. Kecamatan Tompobulu. Kabupaten Maros, Tahun 2017-2022.

Uraian	Net Benefit (Rp)	Cost Kumulatif	Tahun Ke-	
Investasi Awal Tahun (0)	-1.505.700.000	-1.505.700.000	a(0)	
Aliran Kas Tahun-1	338.325.714	-1.167.374.286	1	
Aliran Kas Tahun-2	752.287.857	-415.086.429	2(n)	b
Aliran Kas Tahun-3	537.595.257	122.508.828	3	c
Aliran Kas Tahun-4	599.065.857	721.574.685	4	
Aliran Kas Tahun-5	930.925.714	1.652.500.399	5	

Sumber : *Lampiran 14*

Diketahui :

$$n = 2$$

$$a = \text{Rp } -1.505.700.000$$

$$b = \text{Rp } -415.086.429$$

$$c = \text{Rp } 122.508.828$$

$$1 \text{ Tahun} = 12 \text{ Bulan}$$

$$\begin{aligned}
 PP &= n + \frac{(a-b)}{(c-b)} \times 1 \text{ Tahun} \\
 &= 1 + \frac{(-1.505.700.000 - (-415.086.429))}{(122.508.828 - (-415.086.429))} \times 1 \text{ Tahun} \\
 &= 1 + \frac{-1.090.613.571}{537.595.257} \times 1 \text{ Tahun} \\
 &= 1 + -2.02 \times 1 \text{ Tahun} \\
 &= 3,02 \text{ Tahun}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis *payback period* sebesar 3,02 tahun nilai *payback period* tersebut menunjukkan bahwasanya usaha penggemukan sapi potong CV. EF akan mengalami pengembalian modal setelah usaha berjalan 3,02 tahun. Hal ini berarti usaha penggemukan sapi potong ini memiliki waktu yang sangat singkat untuk mengembalikan modal investasi awal sehingga usaha ini layak dijalankan dan dikembangkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (lampiran 13)

4. Break Event Point (BEP)

a. BEP Atas Dasar Unit Ternak (Ekor)

$\text{BEP Unit} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC/Unit}}$

$$= \frac{236.074.286}{13.500.000 - 1.465.500.000/195}$$

$$= \frac{236.074.286}{13.500.000 - 7.515.385}$$

$$= \frac{236.074.286}{5.984.615} = 39$$

Jumlah BEP unit sebesar 39 ekor artinya bahwa usaha penggemukan sapi potong CV. EF tidak untung atau tidak rugi (impas). Jika CV. EF ingin mendapatkan keuntungan maka harus menjual ternak sapi lebih besar dari 39 ekor.

Untuk jumlah ternak sapi potong yang terjual sebanyak 195 ekor lebih besar dari nilai BEP unit 39 ekor.

b. BEP Dalam Rupiah (Omset Penjualan)

$$\begin{aligned} \text{BEP Rupiah} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{236.074.286}{1 - 1.465.500.000 / 2.632.500.000} \\ &= \frac{236.074.286}{1-0,56} \end{aligned}$$

$$\text{BEP Rupiah} = 536.532.468$$

Nilai BEP dalam Rupiah senilai Rp 536.532.468 artinya usaha penggemukan sapi potong CV. EF tidak untung dan tidak rugi (impas). Jika CV. EF ingin mendapatkan keuntungan, maka nilai penjualan ternak sapi potong harus lebih besar dari Rp 536.532.468 tiap tahun. Untuk pendapatan yang diterima CV. EF senilai RP 895.925.714 lebih besar dari nilai BEP Rupiah senilai Rp 536.532.468.

Berikut ini diuraikan rekapitulasi analisis kelayakan ekonomi usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros dapat dilihat pada Tabel 19 sebagai berikut.

Tabel 19. Rekapitulasi Analisis Kelayakan Ekonomi Usaha Penggemukan Sapi Potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Tahun 2022.

No.	Uraian	Nilai (Satuan)	Keterangan
1.	R/C Ratio (Rp)	1,55	Layak
2.	NPV (Rp)	687.525.995	Layak
3.	PP (Tahun)	3,02	Layak
4.	BEP Unit (Ekor)	39	Layak
5.	BEP Rupiah (Rp)	536.532.468	Layak

Sumber : Lampiran 15

Berdasarkan Tabel 19 di atas bahwasanya rekapitulasi analisis kelayakan ekonomi usaha penggemukan sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, dimana untuk semua indikator yaitu R/C Ratio senilai Rp 1,55>1, NPV senilai Rp 687.525.995>0, PP selama 3,02 Tahun usaha berjalan, BEP Unit sebanyak 39 ekor ternak sapi potong, dan BEP Rupiah senilai Rp 536.532.468. Usaha ini menjual ternak sapi potong sebanyak 195 ekor lebih besar dari 40 ekor dan pendapatan yang diterima senilai Rp 930.925.714 termasuk kategori layak secara ekonomi untuk dijalankan, dengan demikian hipotesis 2 diterima.

